

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan proses keseluruhan yang dilakukan di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui perancangan *visual branding* Rakattan living dapat lebih memperkenalkan kepada konsumen bahwa kualitas produk lokal yaitu Rakattan Living tidak kalah baik dengan produk-pruduk furnitur luar, serta mengutamakan kearifan lokal dengan menggunakan material-material sumber daya alam yang ada di Indonesia dan ditambah dengan kemampuan pengrajin lokal yang memiliki tingkat *craftsmanship tinggi*.

Memberikan *visual branding* yang menarik, unik, utuh dan terintegrasi untuk Rakattan Living agar dapat meningkatkan citra serta nilai jualnya, dengan menonjolkan kualitas premium produk, agar dapat bersaing di pasar bebas. produk kita dapat membantu memperkenalkan produk lokal dikancah internasional. Dengan memajukan produk lokal, secara tidak langsung Rakattan Living turut membantu dalam memajukan ekonomi daerah, khususnya daerah Jawa Barat.

5.2 Saran

Masyarakat Indonesia umumnya lebih mengenal produk furnitur dari luar, kecintaan masyarakat terhadap produk furnitur Indonesia sangatlah kurang, hal tersebut dikarenakan produk furnitur lokal seperti Rakattan Living belum memiliki *branding* yang kuat, serta belum melakukan promosi agar produk tersebut dikenal oleh masyarakat Indonesia. Sayang sekali apabila suatu produk lokal yang memiliki kualitas sangat baik tidak dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri. Dengan adanya perancangan *visual branding* Rakattan Living ini diharapkan. Produk dari Rakattan Living dapat dikenal oleh masyarakat. Sebaiknya kita sebagai masyarakat Indonesia pun mulai

menimbulkan rasa kecintaan terhadap produk lokal. Karena tidak semua produk-produk lokal Indonesia berkualitas rendah. Dalam proses perancangan sebuah branding, dibutuhkanlah riset yang mendalam, baik riset mengenai *Company overview*, produk *knowledge*, serta target pasar yang dituju oleh perusahaan. Hasil riset tersebut dijadikan data untuk diolah. agar hasil perancangan *branding* dapat terlaksana dengan baik serta tepat sasaran. Maka dari itu sebuah proses perancangan *branding*, membutuhkan waktu yang cukup panjang.